



**TERBENGKALAI** - Sejumlah fasilitas di Terminal Giwangan yang kondisinya tak terawat, Selasa (20/2).

menurut saja," imbuhnya. Adapun proses peralihan kewenangan yang masih belum tuntas mengenai terminal ini pun tergantung dari pemerintah pusat. Ada banyak terminal tipe A lainnya yang mengalami hal serupa karena persoalan tanah kas desa dan hal teknis lainnya. "Sekarang bolanya ada di pemerintah pusat karena dari sisi pengambilalihan tidak hanya Kementerian Perhubungan namun melibatkan kementerian lain. Jadi di pemerintah pusat ada koordinasi lagi," paparnya. Sekretaris Tim Pengalihan Aset Terminal Tipe A Giwangan, Zenni Lingga mengatakan, proses peralihan kewenangan terminal Giwangan ini masih terkendala sengketa aset antara Pemkot dengan pihak ketiga. Sehingga, kata dia, hal ini membuat proses peralihan tertunda dan belum tuntas. "Kebersihan dan juga kondisi terminal yang menurun menjadi salah satu dampak dari peralihan ini. Namun, informasinya sudah ada DIPA untuk pembersihan terminal tahun ini," ujar Zenni saat ditemui Tribun Jogja, pekan lalu.

**Pengalihan aset**  
Menurut Zenni yang juga menjabat Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Yogyakarta, proses peralihan belum tuntas ini dikarenakan sengketa aset yang masih belum selesai. Pihaknya pun sudah melayangkan surat agar pengalihan aset juga termasuk penyelesaian sengketa aset pada pemerintah pusat. "Namun, hingga kini belum ada jawaban atas itu. Jadi, peralihan ini mencakup pembiayaan, personel prasarana dan dokumen. Namun belum selesai," ulasnya. Hingga kini, pemerintah pusat masih menunggu dokumen-dokumen yang sah ada saat peralihan aset tersebut. Namun demikian, dokumen ini pun belum bisa diberikan jika kasus sengketa ini tak kunjung selesai. (ais/sis)

# Haryadi Berharap Kembali Kelola Terminal

## Alihkelola Terminal Giwangan Bermasalah



**YOGYA TRIBUN**  
Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti berharap persoalan yang membelit Pemerintah Kota (Pemkot) dengan pihak ketiga atas terminal Giwangan segera selesai agar pengelolaan terminal lebih optimal. Ia pun berharap Pemkot Yogyakarta bisa kembali mengelola terminal tersebut.

"Kami berharap persoalan segera selesai dan diharapkan bisa kembali ke pangkuan Pemkot," kata Haryadi Suyuti.

Hanya saja, Haryadi tidak menjelaskan secara rinci langkah penyelesaian aset tersebut. Termasuk, dia juga enggan berkomentar mengenai ganti rugi Rp56 miliar yang seharusnya dibayarkan Pemkot kepada pihak ketiga ini.

"(Soal pembayaran Rp56 miliar) Silakan tanyakan pada tim peralihan. Yang pasti kami berharap terminal tetap bisa digunakan optimal," ulasnya.

Setali tiga uang, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudho juga mengaku tidak mengetahui rencana pembayaran ganti rugi senilai Rp56 miliar pada pihak ketiga. Pihaknya menegaskan jika tugas pokok dan fungsinya hanya sebatas menjalankan teknis operasional terminal Giwangan tersebut.

"Soal (sengketa) bukan ranah kami. Kami sebatas melakukan koordinasi dalam rangka penyelenggaraan angkutan yang selamat dan teknis operasional terminal ini," kata Yudho.

**(Soal pembayaran Rp56 miliar) Silakan tanyakan pada tim peralihan. Yang pasti kami berharap terminal tetap bisa digunakan optimal.**

### Proses peralihan

Sementara mengenai kondisi terminal yang kian memprihatinkan, pihaknya pun sudah melakukan koordinasi dengan Balai Pengelola Transportasi Darat Kementerian Perhubungan (BPTD) untuk kebersihan dan juga operasional terminal. Wirawan menyebut, kebersihan di terminal pun tetap menjadi perhatian pihaknya.

Sebagai pelaksana teknis, pihaknya menurut pada kebijakan yang nantinya akan dikeluarkan oleh Pemkot setempat. Di antaranya, opsi pinjam pakai hingga Kementerian Perhubungan membangun terminal tipe A di Yogya lagi. "Kebijakan ada di tangan pak Wali Kota. Kami

Netral  
Biasa

Instansi
1. Dishub Bag. Tapem
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005